

REGENERASI KEPEMIMPINAN DI SMP ISLAM DARUL HIKMAH: STUDI KASUS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA SEKOLAH
Leadership Regeneration at Darul Hikmah Islamic Junior High School

**Nurul Rezki Awaliah S¹, Tasbih², Ghazy Al Ghifari³, Fitriaini⁴, Nurhamdiah⁵,
Kurniati Mashuri⁶, Nurvadilah Jamaluddin⁷, *Abdul Halik⁸**

¹Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nurul Rezki Awaliah S¹ (E-mail: nurlrezkiawaliah@gmail.com)

Tasbih² (Email: advanicplus173@gmail.com)

Ghazy Al Ghifari³ (Email: ghazyalghifari592@gmail.com)

Fitriaini⁴ (Email: jasruddinfitriaini@gmail.com)

Nurhamdiah⁵ (Email: nrhamdiah04@gmail.com)

Kurniati Mashuri⁶ (Email: kurniatimashuri@gmail.com)

Nurvadilah Jamaluddin⁷ (Email: jamaluddinnurvadila@gmail.com)

*Abdul Halik⁸ [Koresponden] (abdulhalik@iainpare.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Regenerasi Kepemimpinan di SMP Islam Darul Hikmah: Studi Kasus dan Implikasinya terhadap Kinerja Sekolah." Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses regenerasi kepemimpinan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya serta implikasinya terhadap kinerja sekolah. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses regenerasi kepemimpinan di SMP Islam Darul Hikmah dilakukan dengan perencanaan yang matang, seleksi partisipatif, dan pengembangan kompetensi melalui pelatihan. Faktor internal seperti budaya organisasi dan faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah mempengaruhi proses ini. Evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan juga penting dalam memastikan kelancaran regenerasi.

Implikasi dari regenerasi kepemimpinan terhadap kinerja sekolah sangat signifikan. Pemimpin baru yang efektif dapat meningkatkan lingkungan belajar, profesionalisme guru, dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Meskipun terdapat tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan pengelolaan sumber daya, regenerasi kepemimpinan yang berhasil akan membawa dampak positif terhadap kinerja sekolah dan memastikan keberlanjutan organisasi.

Kata Kunci : Regenerasi Kepemimpinan, Kinerja Sekolah

ABSTRACT

This research is entitled "Leadership Regeneration at Darul Hikmah Islamic Junior High School: A Case Study and Its Implication to School Performance." This study aims to examine the process of leadership regeneration and identify the factors that influence it and its implications for school performance. Using a qualitative approach with a case study method, data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation.

The results showed that the leadership regeneration process at Darul Hikmah Islamic Junior High School was carried out with careful planning, participatory selection, and competency development through training. Internal factors such as organizational culture and external

factors such as government policies influence this process. Continuous evaluation and monitoring are also important in ensuring smooth regeneration.

The implications of leadership regeneration on school performance are significant. Effective new leaders can improve the learning environment, teacher professionalism and stakeholder relations. Despite challenges such as resistance to change and resource management, successful leadership regeneration will have a positive impact on school performance and ensure organizational sustainability.

Keywords : : Leadership Regeneration, School Performance

PENDAHULUAN

Dalam konteks organisasi, regenerasi kepemimpinan menjadi krusial untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keahlian yang telah dikembangkan oleh pemimpin saat ini dapat diwariskan kepada generasi berikutnya¹. Menurut beberapa ahli, regenerasi kepemimpinan melibatkan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi calon pemimpin potensial, memberikan pelatihan dan pengembangan yang sesuai, serta menciptakan lingkungan yang memungkinkan transfer pengetahuan secara efektif. Proses ini sering kali melibatkan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa calon pemimpin tersebut siap mengambil alih tanggung jawab yang lebih besar di masa depan.²

Pertama-tama, untuk memahami esensi dari upaya regenerasi kepemimpinan, kita perlu menggali definisi yang jelas dan komprehensif tentang apa sebenarnya yang dimaksud dengan regenerasi kepemimpinan. Pemahaman yang mendalam tentang konsep ini akan memberikan landasan teoritis untuk pemikiran dan tindakan yang lebih baik.³

Regenerasi kepemimpinan adalah suatu proses dalam organisasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mempersiapkan generasi baru pemimpin⁴. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan kontinuitas kepemimpinan, transfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepemimpinan dari generasi yang lebih berpengalaman ke generasi yang lebih muda. Regenerasi kepemimpinan melibatkan strategi yang terencana untuk menjamin adanya kelangsungan kepemimpinan yang efektif dan inovatif dalam jangka panjang.⁵

Teori regenerasi kepemimpinan juga menekankan pentingnya pembinaan dan mentoring. Pembinaan adalah proses di mana pemimpin saat ini memberikan bimbingan dan dukungan kepada calon pemimpin, membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam peran kepemimpinan⁶. Mentoring, di sisi lain, melibatkan hubungan jangka panjang antara mentor dan mentee, di mana mentor berbagi pengalaman dan

¹ Muhammad Isra et al., "Dinamika Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam: Ekplorasi Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru," *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023): 16–26.

² Riant Nugroho, *Public Policy 7: Dinamika Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, Manajemen Politik Kebijakan Publik, Etika Kebijakan Publik* (PT Elex Media Komputindo, 2023).

³ Oloan Siahaan and M Th, *Kepemimpinan Kaderisasi Regenerasi Pemimpin Unggul* (Ahlimedia Book, 2021).

⁴ Muchlish Huda, "TUGAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH Al-Afkar, Journal for Islamic Studies," *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* <http://Al-Afkar.Com> 1, no. 2 (2018): 46–54, <https://doi.org/10.5281/zenodo.3554832>.

⁵ Ananda Sabil Hussein, *Manajemen Bisnis Keluarga* (Universitas Brawijaya Press, 2019).

⁶ Muhammad Alwi, "Kepemimpinan Transformasional: Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi Di Era Industri 4.0," *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 1, no. 2 (2022): 87–97, <https://doi.org/10.55784/jupenji.vol1.iss2.227>.

kebijaksanaan yang telah mereka peroleh selama karier mereka. Kedua pendekatan ini adalah kunci untuk memastikan regenerasi kepemimpinan yang efektif.⁷

Regenerasi kepemimpinan adalah proses penggantian pemimpin lama dengan pemimpin baru yang lebih muda dan memiliki semangat serta tata nilai yang baru⁸. Proses regenerasi kepemimpinan merupakan upaya penggantian pemimpin lama dengan pemimpin baru yang lebih muda dan bersemangat, untuk memastikan keberlangsungan organisasi atau negara di depannya. Proses ini penting untuk memastikan adanya kesinambungan dan kelanjutannya.⁹

SMP Islam Darul Hikmah, sebagai institusi pendidikan, tidak terlepas dari tantangan dalam menjalankan proses regenerasi kepemimpinan. Tantangan-tantangan ini bisa berasal dari berbagai sumber, termasuk dinamika lingkungan sekolah, perkembangan teknologi, dan perubahan nilai-nilai sosial.

Lebih lanjut, regenerasi kepemimpinan juga berkaitan dengan perubahan budaya organisasi. Organisasi perlu menciptakan budaya yang mendorong inovasi, kreativitas, dan keterbukaan terhadap ide-ide baru. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pemimpin baru tidak hanya mewarisi cara-cara lama, tetapi juga mampu membawa perubahan positif yang sesuai dengan perkembangan zaman. Budaya organisasi yang mendukung regenerasi kepemimpinan akan memungkinkan organisasi untuk tetap relevan dan kompetitif dalam jangka panjang.¹⁰ Analisis mendalam terhadap tantangan ini akan membantu merumuskan solusi yang efektif. Lebih lanjut, regenerasi kepemimpinan juga berkaitan dengan perubahan budaya organisasi. Organisasi perlu menciptakan budaya yang mendorong inovasi, kreativitas, dan keterbukaan terhadap ide-ide baru. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pemimpin baru tidak hanya mewarisi cara-cara lama, tetapi juga mampu membawa perubahan positif yang sesuai dengan perkembangan zaman. Budaya organisasi yang mendukung regenerasi kepemimpinan akan memungkinkan organisasi untuk tetap relevan dan kompetitif dalam jangka panjang.¹¹

Selanjutnya, perlu dipahami dengan jelas langkah-langkah konkret dalam proses identifikasi, pengembangan, dan evaluasi kepemimpinan di SMP Islam Darul Hikmah. Bagaimana sekolah ini mengidentifikasi potensi kepemimpinan, menyusun program pengembangan yang efektif, dan mengukur keberhasilan kepemimpinan yang tercipta adalah aspek krusial yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

Regenerasi kepemimpinan adalah proses esensial dalam menjaga keberlanjutan dan stabilitas suatu organisasi, termasuk institusi pendidikan¹². Di lingkungan pendidikan, keberhasilan sekolah sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan yang ada. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tetapi juga menginspirasi guru dan siswa serta memfasilitasi tercapainya tujuan pendidikan.

SMP Islam Darul Hikmah, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas berbasis nilai-nilai Islam, memahami pentingnya regenerasi kepemimpinan ini. Kepemimpinan di sekolah ini tidak hanya berfokus pada

⁷ Haniah Hanafie, "Kaderisasi Politik: Analisis Kaderisasi PAN Melalui Sayap Barisan Muda Penegak Amanat Nasional Di DKI JAKARTA" (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif ..., n.d.).

⁸ "Regenerasi Kepemimpinan Nasional," *Jurnal Dialog Kebijakan Publik*, 2012.

⁹ Wendy Sepmady Hutahaean and M Th SE, *Filsafat Dan Teori Kepemimpinan* (Ahlimedia Book, 2021).

¹⁰ Usanto Usanto et al., "Transformasi Kepemimpinan Yang Bersifat Profetik Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Era Society 5.0 Yang Berkelanjutan," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 5287–5301.

¹¹ Djoko Soelistya et al., "Buku Ajar: Budaya Organisasi Dalam Praktik" (Nizamia Learning Center, 2022).

¹² Sisca Septiani et al., *Manajemen Mutu Pendidikan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

pencapaian akademik semata, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai Islami pada seluruh civitas akademika.

Proses regenerasi kepemimpinan di SMP Islam Darul Hikmah melibatkan identifikasi dan pengembangan potensi calon pemimpin dari kalangan guru dan staf. Melalui program pelatihan dan pembinaan berkelanjutan, calon-calon pemimpin ini dipersiapkan untuk mengambil alih peran kepemimpinan dengan cara yang mulus dan efektif. Selain itu, regenerasi kepemimpinan di sekolah ini juga mengedepankan transparansi dan partisipasi dari seluruh stakeholders, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat.

Keberhasilan regenerasi kepemimpinan di SMP Islam Darul Hikmah dapat dilihat dari bagaimana pemimpin baru mampu meneruskan dan bahkan meningkatkan program-program unggulan yang telah ada, serta inovasi dalam metode pembelajaran yang adaptif dengan perkembangan zaman. Pemimpin baru ini diharapkan dapat terus menginspirasi dan memotivasi guru serta siswa, menciptakan suasana belajar yang inklusif dan mendukung.

Dengan regenerasi kepemimpinan yang baik, SMP Islam Darul Hikmah tidak hanya mampu menjaga kesinambungan visi dan misi sekolah, tetapi juga memastikan bahwa sekolah tetap relevan dan kompetitif di tengah dinamika dunia pendidikan yang terus berkembang. Keberlanjutan kepemimpinan yang kuat ini menjadi kunci dalam menciptakan masa depan yang cerah bagi seluruh siswa, guru, dan komunitas sekolah secara keseluruhan.¹³ Di SMP Islam Darul Hikmah, proses regenerasi kepemimpinan menjadi krusial karena adanya kebutuhan untuk mempertahankan kinerja sekolah yang optimal dan terus berkembang. Namun, proses regenerasi ini tidak selalu berjalan mulus dan sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti perbedaan visi dan misi antar generasi, kurangnya dukungan dari staf, dan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, studi kasus mengenai regenerasi kepemimpinan di SMP Islam Darul Hikmah sangat penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi proses ini dan implikasinya terhadap kinerja sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus¹⁴. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam fenomena yang sedang diteliti, yaitu regenerasi kepemimpinan di SMP Islam Darul Hikmah. Studi kasus dipilih sebagai strategi penelitian untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konteks spesifik dari sekolah ini. Pengumpulan Data dilakukan dengan, Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan pandangan yang komprehensif mengenai proses regenerasi kepemimpinan. Mengamati secara langsung kegiatan sekolah dan proses kepemimpinan yang sedang berlangsung untuk mendapatkan data empiris¹⁵. Mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan seperti laporan tahunan sekolah, notulen rapat, dan kebijakan-kebijakan terkait regenerasi kepemimpinan. Analisis Data, Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul

¹³ Abdul Halik St. Wardah Hanafie Das, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Virtual* (Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), www.penerbituwais.com.

¹⁴ Creswell John and Creswell David, *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, SAGE Publications, Inc., vol. Sixth Edit, 2023.

¹⁵ Narbuko Cholid dan Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009).

terkait dengan regenerasi kepemimpinan dan kinerja sekolah. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk naratif yang menggambarkan secara mendetail proses regenerasi kepemimpinan dan implikasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sebuah organisasi, kepercayaan sangat penting bagi kepemimpinan. Tingkatkan kepercayaan dan akuntabilitas yang Anda berikan pada kemampuan bawahan Anda dalam melakukan pekerjaannya. Dalam konteks organisasi, regenerasi kepemimpinan menjadi krusial untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keahlian yang telah dikembangkan oleh pemimpin saat ini dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Menurut beberapa ahli, regenerasi kepemimpinan melibatkan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi calon pemimpin potensial, memberikan pelatihan dan pengembangan yang sesuai, serta menciptakan lingkungan yang memungkinkan transfer pengetahuan secara efektif. Proses ini sering kali melibatkan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa calon pemimpin tersebut siap mengambil alih tanggung jawab yang lebih besar di masa depan.¹⁶ Jangan langsung menghakimi jika ada yang tidak beres. Berikan masukan agar mereka tidak takut salah memilih di kemudian hari.¹⁷

Tentu saja, pengalaman berorganisasi selama bertahun-tahun diperlukan bagi seseorang untuk berkembang menjadi pemimpin yang kuat. Namun dengan program pelatihan kepemimpinan Kubik Leadership serta konsultasi pengembangan SDM dan organisasi, hal ini tidak lagi menjadi masalah.¹⁸

Kepemimpinan identik dengan kekuatan, sosok seseorang memimpin pasukan yang berjaya, memimpin bisnis menuju puncak kesuksesan, atau membentuk visi suatu bangsa. Ada benang merah yang bisa menghubungkan keberhasilan dan kegagalan memimpin karakter setelah mereka pergi¹⁹. Ini ditemukan dalam model regenerasi dan regenerasi. Muhammad melihat keberhasilan dalam merekrut banyak sahabatnya yang berkontribusi pada keberhasilan kelahiran kembali. Kegagalan Airlangga menelurkan pengikut menyebabkan gagalnya regenerasi. Keberhasilan dan kegagalan ini mempengaruhi kelangsungan kekuasaan. Pemimpin yang berhasil menyelesaikan proses renovasi dan pembaharuan dapat mempertahankan pengaruh dan kekuasaan. Pemimpin yang gagal melaksanakan proses renovasi dan pembaharuan kehilangan pengaruh dan kekuasaan²⁰

Regenerasi kepemimpinan adalah proses penggantian pemimpin lama dengan pemimpin baru yang lebih muda dan memiliki semangat serta tata nilai yang baru²¹. Proses regenerasi kepemimpinan merupakan upaya penggantian pemimpin lama dengan pemimpin

¹⁶ M Suparta, "Kepemimpinan Klan Kiai Dalam Pendidikan Pesantren Modern (Studi Komparasi Di Pesantren Daarul Rahman, Asshiddiqiyah, Dan Darunnajah)" (Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.).

¹⁷ Regita Rusli Wati, Suharna, Sri Devi Mandasari, Satriani, Sri Rahayu Ramadhani, "Analisis Perubahan Kepemimpinan Dalam Organisasi," *Edium Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (n.d.): 38–46.

¹⁸ S Usman, "Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 15, no. 1 (2015): 13–31.

¹⁹ Y. Kurniawati, E., Arafat, Y. & Puspita, "Eran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah," *Journal of Education Research* 1, no. 2 (2020): 134–37.

²⁰ E. Rahim, M. & Sriwahyuni, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPA Di UPTD SMP 1 Parepare," *Edukimbiosis: Jurnal Pendidikan IPA*, 2023, 36–41.

²¹ "Regenerasi Kepemimpinan Nasional."

baru yang lebih muda dan bersemangat, untuk memastikan keberlangsungan organisasi atau negara di depannya.²²

Teori regenerasi kepemimpinan juga menekankan pentingnya pembinaan dan mentoring. Pembinaan adalah proses di mana pemimpin saat ini memberikan bimbingan dan dukungan kepada calon pemimpin, membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam peran kepemimpinan. Mentoring, di sisi lain, melibatkan hubungan jangka panjang antara mentor dan mentee, di mana mentor berbagi pengalaman dan kebijaksanaan yang telah mereka peroleh selama karier mereka. Kedua pendekatan ini adalah kunci untuk memastikan regenerasi kepemimpinan yang efektif.²³

Proses ini penting untuk memastikan adanya kesinambungan dan kelanjutannya. Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam proses regenerasi kepemimpinan antara lain :

1. Merangkul generasi muda dan memberikan kesempatan pada mereka untuk berkarya.
2. Melakukan inventarisasi kompetensi para pejabat dan standarisasi kompetensi melalui pembekalan pejabat yang baru dipromosikan.
3. Memberikan kesempatan pada pegawai yang sudah melayani lebih dari dua tahun untuk mengikuti diklatpim.²⁴

Selain itu, proses regenerasi kepemimpinan juga harus diikuti dengan peningkatan mutu dari generasi sebelumnya, sehingga generasi baru dapat melompat lebih jauh dari generasi sebelumnya . Proses regenerasi kepemimpinan politik juga penting untuk menjaga kesinambungan dan keberlanjutan negara, serta mencegah degenerasi politik yang dapat menghambat perkembangan Negara²⁵

Tantangan regenerasi kepemimpinan mungkin berbeda tergantung pada konteks dan lingkungan organisasi²⁶. Namun, beberapa tantangan umum yang mungkin dihadapi dalam proses regenerasi kepemimpinan meliputi:

1. Budaya meritokrasi: Dalam beberapa budaya, tradisi patron-client relationship mempengaruhi regenerasi kepemimpinan, di mana calon pemimpin harus mendapatkan "blessing" dari pemimpin yang memiliki kuasa (patron) dan pekerjaan harus mendapatkan kesempatan dari pekerjaan yang memiliki kuasa (client). Hal ini dapat menghambat proses regenerasi kepemimpinan yang meritokratis.
2. Kekurangan pendidikan dan transfer ilmu: Regenerasi kepemimpinan memerlukan pendidikan dan transfer ilmu dari generasi lama ke generasi muda. Namun, dalam beberapa kasus, generasi muda mungkin tidak memiliki kesempatan atau kesediaan untuk mengambil tanggung jawab sebagai pemimpin.
3. Resistensi terhadap perubahan: Regenerasi kepemimpinan sering kali menghasilkan perubahan dalam organisasi yang signifikan. Dalam beberapa kasus, resistensi terhadap perubahan dapat menjadi tantangan dalam proses regenerasi kepemimpinan.
4. Memilih pemimpin yang tepat: Dalam organisasi yang memiliki sistem pemilihan ketua kelas atau pemilihan pemimpin, memilih pemimpin yang tepat dan memenuhi kriteria kompetensi dapat menjadi tantangan dalam proses regenerasi kepemimpinan
5. Ketidakpastian pendekatan meritokratis: Regenerasi kepemimpinan yang meritokratis akan berhasil melahirkan pemimpin berkualitas dan memajukan organisasi. Namun, dalam beberapa kasus, proses regenerasi kepemimpinan mungkin tidak optimal karena adanya

²² Abdul Halik et al., "Virtual Based Principal Leadership Model in Increasing Performance and Quality of Middle Education," *Revista de Gestao Social e Ambiental* 18, no. 6 (2024): 1–23, <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n6-053>.

²³ Johan Setiawan, *KOMPETENSI PEMIMPIN ROHANI GENERASI PENERUS DI INDONESIA: Sebuah Studi Kualitatif* (STT Bandung, 2022).

²⁴ A Muhaimin Iskandar, *Negara Dan Politik Kesejahteraan* (Gramedia Pustaka Utama, 2021).

²⁵ Moch Nurhasim, "Regenerasi Kepemimpinan Politik," 2021.

²⁶ Hariono, "Regenerasi Kepemimpinan," *FE UI Universitas Indonesia*, 2008, 32–38.

belunggu yang memetakan proses regenerasi kepemimpinan secara meritokratis.

6. Ketergantungan pada pemimpin lama: Dalam beberapa kasus, ketergantungan pada pemimpin lama dapat menghambat proses regenerasi kepemimpinan, terutama jika pemimpin lama memiliki kebijakan eksternal atau memantau secara erat dalam proses regenerasi kepemimpinan²⁷

Proses regenerasi kepemimpinan di SMP Islam Darul Hikmah dilaksanakan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya

Proses regenerasi kepemimpinan di SMP Islam Darul Hikmah dimulai dengan perencanaan yang matang oleh pihak sekolah. Kepala sekolah dan tim manajemen memastikan bahwa calon pemimpin baru memiliki kualifikasi dan kemampuan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Salah satu langkah awal yang dilakukan adalah melakukan identifikasi terhadap potensi pemimpin di kalangan guru dan staf yang ada. Kriteria utama yang digunakan meliputi pengalaman mengajar, kemampuan manajerial, dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam yang menjadi dasar sekolah.

Dalam proses seleksi, SMP Islam Darul Hikmah mengadopsi pendekatan partisipatif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Guru, staf administrasi, dan bahkan perwakilan siswa diajak untuk memberikan masukan mengenai calon-calon pemimpin yang dianggap layak. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemimpin yang terpilih dapat diterima oleh seluruh komunitas sekolah dan mampu menjalankan tugasnya dengan efektif. Selain itu, pendekatan ini juga membantu menciptakan rasa memiliki dan dukungan dari semua pihak terhadap pemimpin baru.²⁸

Faktor internal seperti budaya organisasi dan iklim sekolah sangat mempengaruhi proses regenerasi kepemimpinan. Di SMP Islam Darul Hikmah, budaya kerja yang kolaboratif dan saling mendukung telah menjadi landasan yang kuat. Kepala sekolah yang ada sebelumnya telah menanamkan nilai-nilai kerja sama dan keterbukaan yang menjadi modal penting bagi regenerasi kepemimpinan. Pemimpin baru yang terpilih diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan budaya positif ini sehingga keberlanjutan kepemimpinan dapat terjaga.

Selain faktor internal, faktor eksternal juga berperan penting dalam proses regenerasi kepemimpinan. Peraturan pemerintah dan kebijakan pendidikan nasional yang terus berkembang harus diikuti oleh sekolah. Misalnya, adanya perubahan kurikulum atau kebijakan mengenai sertifikasi guru dapat mempengaruhi kriteria dan proses seleksi pemimpin baru. SMP Islam Darul Hikmah harus mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan ini agar tetap relevan dan sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku.

Pendidikan dan pelatihan bagi calon pemimpin juga menjadi bagian penting dari proses regenerasi kepemimpinan. SMP Islam Darul Hikmah menyelenggarakan berbagai program pelatihan kepemimpinan, baik secara internal maupun bekerja sama dengan lembaga pelatihan eksternal. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi calon pemimpin dalam aspek-aspek seperti manajemen sekolah, kepemimpinan yang efektif, dan strategi

²⁷ Kelompok Ide, "Tantangan Regenerasi Kepemimpinan Indonesia," umm.ac.id, 2014.

²⁸ Abdul Halik St. Wardah Hanafie Das, *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru* (Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021).

pengembangan sekolah. Dengan demikian, calon pemimpin memiliki bekal yang cukup untuk menjalankan tugasnya dengan baik.²⁹

Evaluasi dan monitoring terhadap proses regenerasi kepemimpinan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa pemimpin baru dapat beradaptasi dan menjalankan tugasnya dengan efektif. Kepala sekolah yang lama tetap memberikan bimbingan dan dukungan selama masa transisi untuk memastikan kelancaran proses. Selain itu, umpan balik dari guru, staf, dan siswa juga dijadikan bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian jika diperlukan. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan regenerasi kepemimpinan di SMP Islam Darul Hikmah dapat berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif terhadap kinerja sekolah.

Implikasi dari regenerasi kepemimpinan terhadap kinerja sekolah di SMP Islam Darul Hikmah

Berdasarkan hasil analisis data dari Kepala Sekolah SMP Islam Darul Hikmah, Suhada S.Pd, dibahas mengenai tantangan regenerasi kepemimpinan. Menurutnya, salah satu tantangan yang dihadapi adalah penurunan nilai-nilai akhlak dan perilaku pada generasi saat ini, disebabkan oleh kemajuan teknologi dan industri yang membuat mereka rentan terkontaminasi dan terpengaruh oleh pergaulan bebas ala orang Barat. Bagi mereka, agama bukanlah prioritas utama, melainkan hanya sebagai pelengkap dalam hidup mereka. Suhada menyarankan mengatasi tantangan ini dengan meningkatkan kegiatan-kegiatan ibadah dengan cara yang menghibur dan menyenangkan, seperti menghafal sifat-sifat Allah melalui nyanyian dan permainan, sehingga generasi tersebut tidak merasa bosan. Terutama, ia menilai kebaikan kepribadian seseorang berdasarkan norma-norma agama.

Langkah-langkah identifikasi, pengembangan, dan evaluasi kepemimpinan untuk regenerasi kepemimpinan dapat melibatkan beberapa aspek yang penting. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam proses regenerasi kepemimpinan : *Pertama*, Identifikasi Kepemimpinan meliputi Identifikasi calon pemimpin dengan visi, nilai, dan perasaan kelompok yang sesuai dengan kebutuhan³⁰, dan Pemilihan calon pemimpin yang berkompeten dan memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan.

Kedua, Pengembangan Kepemimpinan meliputi Pengembangan calon pemimpin melalui pendidikan, pelatihan, dan pembekalan kompetensi yang diperlukan dan Mendorong calon pemimpin untuk mengadopsi nilai-nilai kepemimpinan yang baik, seperti kejujuran, integritas, dan keberanian. *Ketiga*, Evaluasi Kepemimpinan meliputi evaluasi kinerja calon pemimpin berdasarkan pencapaian tujuan dan kemampuan untuk mempengaruhi siswa lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran dan Penilaian terhadap kemampuan calon pemimpin dalam memotivasi siswa dan mencapai hasil yang diharapkan.³¹

Langkah-langkah ini dapat membantu dalam memastikan bahwa proses regenerasi kepemimpinan dapat dilakukan secara efektif dan berkelanjutan, serta dapat menghasilkan pemimpin yang berkualitas. Selain itu, penting untuk memperhatikan budaya meritokrasi dalam proses regenerasi kepemimpinan, sehingga pemilihan calon pemimpin dilakukan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan.³²

²⁹ Sulhikma Jaya and Abdul Halik, "Strategi Kepala Sekolah Dasar Negeri Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam," *Al-Musannif* 5, no. 1 (2023): 33–48, <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v5i1.87>.

³⁰ Hariono, "Regenerasi Kepemimpinan."

³¹ Ide, "Tantangan Regenerasi Kepemimpinan Indonesia."

³² Siti Tiara Maulia, "Politik Dinasti Dalam Perspektif Demokrasi Di Indonesia," *Journal of Practice Learning and Educational Development* 4, no. 2 (2024): 118–25.

Implikasi dari regenerasi kepemimpinan terhadap kinerja sekolah di SMP Islam Darul Hikmah sangat signifikan. Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Pemimpin yang baru diharapkan mampu membawa inovasi dan ide-ide segar yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, pemimpin yang mampu memotivasi dan menginspirasi guru serta siswa akan menciptakan budaya sekolah yang dinamis dan progresif.

Salah satu implikasi positif dari regenerasi kepemimpinan adalah peningkatan profesionalisme di kalangan guru dan staf. Pemimpin baru sering kali membawa perspektif baru dan strategi manajemen yang lebih efektif. Hal ini dapat mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensi mereka dan mengadopsi metode pengajaran yang lebih inovatif.³³ Selain itu, adanya pemimpin yang memiliki visi yang jelas akan membantu dalam penentuan arah dan tujuan sekolah, sehingga seluruh komunitas sekolah memiliki panduan yang jelas dalam menjalankan tugas mereka.

Regenerasi kepemimpinan juga berdampak pada peningkatan hubungan dengan para pemangku kepentingan, termasuk orang tua siswa, masyarakat, dan pihak pemerintah. Pemimpin baru yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan visi yang jelas dapat membangun kemitraan yang lebih kuat dengan berbagai pihak. Hal ini penting untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi dari semua pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan sekolah. Kemitraan yang baik dengan orang tua dan masyarakat akan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa secara holistik.³⁴

Namun, regenerasi kepemimpinan juga dapat menimbulkan tantangan yang perlu diatasi. Masa transisi sering kali disertai dengan resistensi terhadap perubahan, baik dari guru, staf, maupun siswa. Pemimpin baru harus mampu mengelola perubahan ini dengan bijaksana dan memastikan bahwa semua pihak merasa dilibatkan dalam proses transformasi. Selain itu, perlu ada upaya untuk mempertahankan nilai-nilai dan tradisi positif yang sudah ada, sambil terus mendorong inovasi dan perbaikan.

Implikasi lainnya adalah terkait dengan pengelolaan sumber daya. Pemimpin baru diharapkan mampu mengelola anggaran dan sumber daya lainnya secara lebih efisien dan efektif. Ini termasuk pengelolaan fasilitas sekolah, alokasi anggaran untuk program-program pendidikan, dan pengembangan sumber daya manusia. Pengelolaan yang baik akan memastikan bahwa sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kinerja sekolah dan kesejahteraan seluruh komunitas sekolah.³⁵

Secara keseluruhan, regenerasi kepemimpinan di SMP Islam Darul Hikmah memiliki implikasi yang luas terhadap kinerja sekolah. Dengan pemimpin yang tepat, sekolah dapat mencapai tujuan-tujuannya dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, regenerasi kepemimpinan yang berhasil akan memastikan keberlanjutan dan stabilitas organisasi, sehingga SMP Islam Darul Hikmah dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi pendidikan di masyarakat.

³³ Wardah Hanafie Das; Abdul Malik; Andi Besse, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Quipper School Di Sekolah, Uwais Inspirasi Indonesia* (Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022).

³⁴ Abdul Halik et al., "Empowerment of School Committee in Improving Education Service Quality at Public Primary School in Parepare City," *Universal Journal of Educational Research* 7, no. 9 (2019): 1956–63, <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070915>.

³⁵ St Wardah et al., "The Reconstruction Of 'Siri Culture' In Bugis Perspective Of Islamic Education," *Journal of Positive School Psychology* 6, no. 10 (2022): 2099.

PENUTUP

Proses regenerasi kepemimpinan di SMP Islam Darul Hikmah merupakan langkah strategis yang esensial untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kinerja sekolah. Proses ini dimulai dengan perencanaan yang matang, seleksi yang partisipatif, dan pengembangan kompetensi calon pemimpin melalui pendidikan dan pelatihan. Faktor internal seperti budaya organisasi dan iklim sekolah, serta faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, mempengaruhi proses regenerasi ini. Evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan juga memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran proses regenerasi.

Implikasi dari regenerasi kepemimpinan terhadap kinerja sekolah sangat signifikan. Pemimpin baru yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan profesionalisme guru dan staf, serta memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan. Namun, tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan pengelolaan sumber daya perlu diatasi dengan bijaksana. Secara keseluruhan, regenerasi kepemimpinan yang berhasil akan membawa dampak positif terhadap kinerja sekolah dan memastikan keberlanjutan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Besse, Wardah Hanafie Das; Abdul Malik; Andi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Quipper School Di Sekolah. Uwais Inspirasi Indonesia*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Creswell John and Creswell David. *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc. Vol. Sixth Edit, 2023.
- Halik, Abdul, St Wardah Hanaf e Das, Muhammad Naim, Rafiuddin, Safri, Ridwan, Hamzah Umasagi, and Muh Poli. "Virtual Based Principal Leadership Model in Increasing Performance and Quality of Middle Education." *Revista de Gestao Social e Ambiental* 18, no. 6 (2024): 1–23. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n6-053>.
- Halik, Abdul, S. Wardah Hanafie Das, Muhammad Aswad, M. Syakir Rady, Muhammad Siri Dangnga, and M. S. Nasir. "Empowerment of School Committee in Improving Education Service Quality at Public Primary School in Parepare City." *Universal Journal of Educational Research* 7, no. 9 (2019): 1956–63. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070915>.
- Hanafie, Haniah. "Kaderisasi Politik: Analisis Kaderisasi PAN Melalui Sayap Barisan Muda Penegak Amanat Nasional Di DKI JAKARTA." Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif ..., n.d.
- Hariono. "Regenerasi Kepemimpinan." *FE UI Universitas Indonesia*, 2008, 32–38.
- Hussein, Ananda Sabil. *Manajemen Bisnis Keluarga*. Universitas Brawijaya Press, 2019.
- Hutahaean, Wendy Sepmady, and M Th SE. *Filsafat Dan Teori Kepemimpinan*. Ahlimedia Book, 2021.
- Ide, Kelompok. "Tantangan Regenerasi Kepemimpinan Indonesia." umm.ac.id, 2014.
- Iskandar, A Muhaimin. *Negara Dan Politik Kesejahteraan*. Gramedia Pustaka Utama, 2021.
- Isra, Muhammad, Ali Rahman, Muhammad Alwi, and Abdul Halik. "Dinamika Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam: Ekplorasi Hubungan Antara Gaya

- Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru.” *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023): 16–26.
- Jaya, Sulhikma, and Abdul Halik. “Strategi Kepala Sekolah Dasar Negeri Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam.” *Al-Musannif* 5, no. 1 (2023): 33–48. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v5i1.87>.
- Kurniawati, E., Arafat, Y. & Puspita, Y. “Eran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah.” *Journal of Education Research* 1, no. 2 (2020): 134–37.
- Maulia, Siti Tiara. “Politik Dinasti Dalam Perspektif Demokrasi Di Indonesia.” *Journal of Practice Learning and Educational Development* 4, no. 2 (2024): 118–25.
- Muchlish Huda. “TUGAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH Al-Afkar, Journal for Islamic Studies.” *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* <http://Al-Afkar.Com> 1, no. 2 (2018): 46–54. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3554832>.
- Muhammad Alwi. “Kepemimpinan Transformasional: Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi Di Era Industri 4.0.” *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 1, no. 2 (2022): 87–97. <https://doi.org/10.55784/jupenji.vol1.iss2.227>.
- Narbuko Cholid dan Achmadi Abu. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Nugroho, Riant. *Public Policy 7: Dinamika Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, Manajemen Politik Kebijakan Publik, Etika Kebijakan Publik*. PT Elex Media Komputindo, 2023.
- Nurhasim, Moch. “Regenerasi Kepemimpinan Politik,” 2021.
- Rahim, M. & Sriwahyuni, E. “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPA Di UPTD SMP 1 Parepare.” *Edukimbiosis: Jurnal Pendidikan IPA*, 2023, 36–41.
- “Regenerasi Kepemimpinan Nasional.” *Jurnal Dialog Kebijakan Publik*, 2012.
- Septiani, Sisca, Ade Elza Surachman, Muhammad Alwi, Paulus Robert Tuerah, Abdul Hamid Arribathi, Reina A Hadikusumo, Norbertus Tri Suswanto Saptadi, Ai Hilyatul Halimah, Ai Desilawati, and Giandari Maulani. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Setiawan, Johan. *KOMPETENSI PEMIMPIN ROHANI GENERASI PENERUS DI INDONESIA: Sebuah Studi Kualitatif*. STT Bandung, 2022.
- Siahaan, Oloan, and M Th. *Kepemimpinan Kaderisasi Regenerasi Pemimpin Unggul*. Ahlimedia Book, 2021.
- Soelistya, Djoko, Retno Purwani Setyaningrum, Nur Aisyah, Syafrida Hafni Sahir, and Titik Purwati. “Buku Ajar: Budaya Organisasi Dalam Praktik.” Nizamia Learning Center, 2022.
- Suparta, M. “Kepemimpinan Klan Kiai Dalam Pendidikan Pesantren Modern (Studi Komparasi Di Pesantren Daarul Rahman, Asshiddiqiyah, Dan Darunnajah).” Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.
- Usanto, Usanto, Nur Suchayo, Waska Warta, Sak Khie, and Ida Farida Fitriyani. “Transformasi Kepemimpinan Yang Bersifat Profetik Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Era Society 5.0 Yang Berkelanjutan.” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 5287–5301.
- Usman, S. “Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah.” *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 15, no. 1 (2015): 13–31.
- Wardah Hanafie Das, Abdul Halik St. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Virtual*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022. www.penerbituwais.com.
- . *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.
- Wardah, St, Hanafie Das, Abdul Halik, Ardhie Noer, Sahrul Takim, Mohtar Umasugi, and

Muh Poli. "The Reconstruction Of ' Siri Culture ' In Bugis Perspective Of Islamic Education." *Journal of Positive School Psychology* 6, no. 10 (2022): 2099.

Wati, Suharna, Sri Devi Mandasari, Satriani, Sri Rahayu Ramadhani, Regita Rusli. "Analisis Perubahan Kepemimpinan Dalam Organisasi." *Edium Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (n.d.): 38–46.